

PEMBERDAYAAN TRADISI PEMBACAAN MAULID AL-BARZANJI BAGI REMAJA DESA SUTAWINANGUN

Ayu Nuraeni¹

Alni Pebriani Awdiyanti²

Sekarsari³

Deden Hasan Majid⁴

Sofandi⁵

Institut Agama Islam Cirebon

ayunuraeni417@gmail.com

Issue Process

Received: 09-10-2022

Revised: 09-11-2022

Accepted: 09-08-2023

DOI:

10.58773/alnaqdu.v4i2.

119

Abstract

This study aims to analyze community empowerment through a program proposed by PKK members in Sutawinangun village, namely barzanji reading training so that children and adolescents can participate in barzanji reading activities that have just been carried out at the Al Amanah mosque. This study uses observational and descriptive methods. A Sutawinangun village is a village located on the border of the city so that the social conditions of the community are very different from villages far from the city. One of them is the condition of the teenagers who lack religious morals. Therefore, researchers empower the tradition of reading barzaji to get to know Islamic traditions in Indonesia and foster love for the Prophet Muhammad. The method is the observation of the teenagers of Sutawinangun and interviews with local community leaders. The enthusiasm of children and adolescents so that in a short time children and adolescents have been able to sing poems and praises in al-Barzaji's birthday and are able to play Islamic music to accompany the readers of al-Barzanji's birthday.

Keyword:

empowerment; maulid al-barzanji; teenager

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pemberdayaan masyarakat melalui program yang diajukan oleh anggota PKK desa sutawinangun yaitu pelatihan pembacaan barzanji agar anak-anak dan remaja bisa ikut serta dalam kegiatan pembacaan barzanji yang baru dilaksanakan di masjid Al Amanah. Penelitian ini menggunakan metode observasi dan deskriptif. Desa Sutawinangun merupakan desa yang terletak di perbatasan kota madya sehingga kondisi sosial masyarakat sangat berbeda dengan desa yang jauh dari kota. Salah satunya adalah kondisi remaja sekitar yang kurang akan moral keagamaan. Oleh karena itu, peneliti melakukan pemberdayaan tradisi pembacaan maulid al-Barzaji untuk mengenal tradisi Islam di Indonesia dan menumbuhkan kecintaan terhadap Nabi Muhammad SAW. Metode yang digunakan adalah observasi terhadap remaja Desa Sutawinangun dan wawancara ke tokoh masyarakat sekitar. Antusiasme anak-anak dan remaja sehingga dalam waktu yang singkat anak-anak dan remaja sudah mampu menyanyikan syair dan pujian dalam maulid al-Barzaji serta mampu memainkan musik islami untuk mengiringi pembaca maulid al-Barzanji.

1. PENDAHULUAN

Desa Sutawinangun adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Kedawung yang memiliki 3 dusun dan 9 rukun warga (RW). Desa ini berbatasan langsung dengan kota

madya, sehingga kondisi sosial masyarakat sangat berbeda dengan keadaan desa yang jauh dari kota.

Ketika melakukan observasi, peneliti menemukan kegiatan gladi bersih perayaan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia (HUT RI) di sebuah halaman masjid. Yang memprihatinkan adalah sebagian besar penampilan merupakan tarian modern yang sempat populer di sosial media dan ditampilkan oleh anak-anak usia sekolah dasar.

Pada kesempatan yang sama, peneliti melakukan wawancara kepada salah satu tokoh masyarakat, dia menyebutkan bahwa dahulu ada tradisi pembacaan maulid al-Barzanji, namun hanya berjalan beberapa pekan saja. Maulid al-Barzanji adalah sebuah doa-doa, puji-pujian dan penceritaan riwayat Nabi Muhammad SAW, yang biasa dilantunkan dengan irama dan nada. Selanjutnya, peneliti akan memperdayakan pembacaan maulid al-Barzaji kembali dengan sasaran remaja dan anak-anak di Desa Sutawinangun.

Menurut Anjaswarni (2014), Anak dan remaja adalah generasi penerus pada masa yang akan datang. Kualitas anak dan remaja pada masa sekarang, menentukan kualitas masa yang akan datang. Pendapat ini menyebutkan bahwa perkembangan anak sangat berpengaruh terhadap masa depan suatu bangsa dan perilakunya adalah cerminan dari bangsa tersebut.

Sebagai aset bangsa, anak harus memperoleh pendidikan dan pengarahan agar bisa menjadi pemimpin di masa mendatang. Pendidikan dan pengarahan ini bukan hanya tugas orang tua saja tapi tugas lembaga dan masyarakat pun ikut andil di dalamnya. Oleh karena itu, peneliti melakukan pemberdayaan tradisi pembacaan maulid al-Barzaji dengan sasaran para remaja dan anak-anak untuk memperkenalkan tradisi Islam serta dapat lebih mencintai Nabi Muhammad SAW dan meneladani sifatnya.

2. METODE

Metode pelaksanaan yang digunakan adalah observasi dan deskriptif. Observasi adalah kegiatan mengenai seluruh proses penelitian mengamati situasi dan kondisi sekitar. Dan metode deskriptif untuk menggambarkan objek dalam suatu peristiwa dan wawancara narasumber untuk menguatkan teori dan pembahasan.

Sasaran observasi adalah masyarakat Desa Sutawinangun Kecamatan Kedawung yang dilakukan pada tanggal 29 Agustus sampai dengan 4 September 2022. Adapun waktu pelaksanaan pengabdian dilakukan pada tanggal 5 sampai 25 September 2022 di Musala Al Mubarakah dan Masjid Al Amanah, Sutawinangun.

Mushala Al Mubarakah berada di Jalan Sutawinangun Pecilon Dukuh, RW 001 Desa Sutawinangun Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon. Adapun waktu pelaksanaannya setelah salat Maghrib dan mengaji iqro atau Al-Qur'an. Dan Masjid Al Amanah berada di Jalan Pramuka, Pecilon Dukuh, RW 001 Desa Sutawinangun Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon yang dilaksanakan setiap malam Jum'at. Program ini merupakan program kelompok sesuai observasi dan wawancara yang peneliti lakukan sehingga dibentuklah program pemberdayaan tradisi pembacaan barzaji untuk remaja dan anak-anak sekitar mushola Al Mubarakah.

3. HASIL PEMBAHASAN

3.1. Program kegiatan sosialisasi dan pemberdayaan pembacaan barzanji bagi kalangan anak anak dan remaja.

Kegiatan sosialisasi dilakukan di masjid Al Amanah kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 8 September 2022 menurut rw setempat kegiatan tersebut baru dilaksanakan dan rencananya akan dilaksanakan setiap sebulan sekali di akhir bulan di hari jumat. Namun saat observasi kami mengamati bahwa mayoritas orang dewasa dan sedikit sekali di hadiri oleh para remaja.

Tujuan dari kegiatan pembacaan barzanji adalah untuk melestarikan tradisi islam dan meningkatkan kecintaan masyarakat kepada Nabi Muhammad Saw. ketua RW setempat juga berharap agar para remaja di desa sutawinangun tersebut ikut andil dalam kegiatan tersebut. Untuk itu kami ikut mengikuti kegiatan tersebut.



Gambar 1. Kegiatan rutin di masjid Al Amanah

3.2. Pelaksanaan program kegiatan Mahasiswa KKM IAI Cirebon di Musholah Al Mubarakah.

Menurut Eddy papilaya yang dikutip oleh Zubaedi pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang di miliki dan mengembangkan untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata (<http://repo.iain-tulungagung.ac.id>. Diakses tanggal 7 oktober 2022 pukul 19.30).

Pelaksanaan program kegiatan mahasiswa KKM yaitu pemberdayaan pembacaan barzanji, hal tersebut di karenakan usulan dari salah satu anggota PKK yang menginginkan anak anak dan remaja ikut meramaikan dan bisa membaca kita barzanji. Oleh karena itu kami mengadakan pemberdayaan dengan melatih anak anak dan remaja membaca kitab barzanji.

Kegiatan dilakukan setelah sholat magrib sampai isya tanggal 12 september – 27 september 2022. Kegiatan tersebut di sambut oleh anak anak dan remaja dengan baik. Selain itu kami juga menggunakan alat music hadroh sebagai penyemangat mereka dalam membaca barzanji dan mereka sangat antusias dalam mengikutinya.

Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan rasa kecintaan kepada Nabi Muhammad saw. di kalangan anak anak dan remaja, serta untuk mempererat silaturahmi antar warga dan sebagai bentuk syiar agama islam.



Gambar 2. Pemberdayaan pembacaan barzanji



Gambar 3. Pemberdayaan alat hadroh

Tabel 1. Perbandingan pra dan pasca pemberdayaan tradisi pembacaan maulid al-Barzaji

No	Pra	Pasca
1	Kegiatan pembacaan di masjid al amanah hanya di ikuti oleh orang tua dan tokoh masyarakat saja.	Kegiatan pembacaan di masjid al amanah menjadi ramai di ikuti masyarakat tidak hanya kalangan orang dewasa namun juga oleh kalangan anak anak.
2	Pembacaan maulid al-Barzanji di lakukan hanya oleh orang dewasa.	Pembacaan maulid al-barzanji mampu dilakukan oleh anak anak dan remaja.

4. KESIMPULAN

Pemberdayaan yaitu upaya membantu masyarakat untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang di miliki dan mengembangkan untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata.

Pemberdayaan tradisi pembacaan maulid al-Barzaji yang diikuti oleh anak-anak dan remaja Desa Sutawinangun mampu menumbuhkan minat remaja dalam menggemari tradisi Islam. Antusiasme anak-anak dan remaja di beberapa pekan sudah mampu menyanyikan syair dan puji-pujian maulid al-Barzaji. Selain itu, remaja putra juga mampu memainkan alat musik islami untuk mengiringi pembaca al-Barzaji.

Acknowledgement

Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu kami selama Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Institut Agama Islam Cirebon di Desa Sutawinangun Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon. Terkhusus kami ucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kelancaran, keselamatan dan kesehatan, baik jasmani maupun rohani. Serta Nabi Muhamad SAW yang senantiasa menjadi panutan Kami.
2. H Ahmad Dahlan M.Ag Phd selaku rektor Institut Agama Islam Cirebon yang telah memberi arahan kepada kami dalam pelaksanaan program kuliah kerja mahasiswa (KKM).
3. Achmad Syaefurrochim, M. Pd selaku koordinator kegiatan kuliah kerja mahasiswa (KKM) yang telah memberi kesempatan kepada kami dalam pelaksanaan program kuliah kerja mahasiswa (KKM).
4. Sofandi, M.M selaku dosen pembimbing lapangan, atas segala bimbingan dan kritik saran yang Bapak berikan demi kemajuan dalam penyusunan laporan kuliah kerja mahasiswa (KKM).
5. Dias Fakhnurlitasari, M. Pd selaku Kepala Desa Sutawinangun yang telah memberikan izin dan membantu dalam perjalanan kegiatan kuliah kerja mahasiswa (KKM).
6. Kawan-kawan seperjuangan kelompok IV yang saling membantu dan bekerja sama dalam pelaksanaan kelancaran kegiatan kuliah kerja mahasiswa (KKM).

7. Segenap masyarakat, para aparat desa, dan sesepuh Desa Sutawinangun yang telah menerima para peserta kuliah kerja mahasiswa (KKM) dengan baik.
8. Pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjaswarmi, Tri dkk. 2019. "Save Remaja Millenial: Deteksi Dini Potensi Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency) dan Solusi. Siduarjo: Zifatama Juwara.
- Faruk, Umar dkk. 2019. "Institusi-Institusi dalam Khazanah Budaya dan Keislaman Madura". Pamekasan: Duta Media Publishing
- Hajizar. 2017. "Dimensi Spiritual Nyanyian Religius Barzanji Masyarakat Nagari Bunga Tanjung, Padang Panjang". Padang Panjang: ISI Padangpanjang
- Kemenko PMK. 2020. "Anak Sebagai Penentu Masa Depan Indonesia". (<https://www.kemenkopmk.go.id/anak-sebagai-penentu-masa-depan-indonesia>, diakses 6 Oktober 2022)
- Maksum, Syukron. 2013. "Maulid al-Barzanji". Yogyakarta: Media Pressindo.
- Syafi'i, Imam. 2022. "Revitalisasi Mahabbah Sang Yaqut Binal Hajar dalam Menyongsong Kearifan Millenial 4.0". Prosiding Universitas Islam Malang. Malang: Media Nusa Creative (MNC Publishing)
- <http://repo.iain-tulungagung.ac.id>. Diakses tanggal 7 oktober 2022 pukul 19.30).